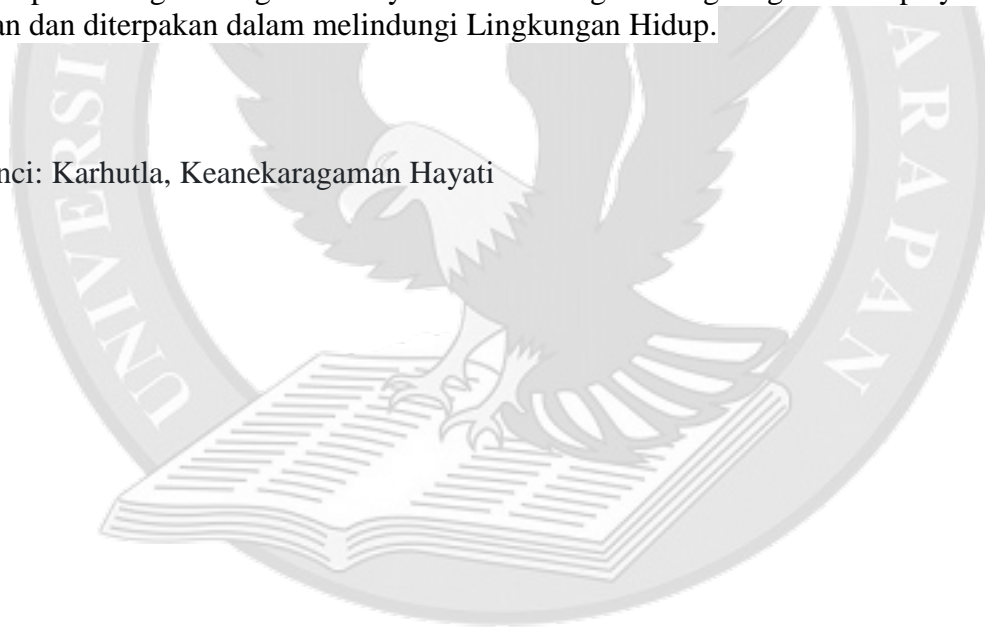


ABSTRAK

Kasus Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang terjadi Sumatera Selatan, di wilayah usaha PT Bumi Mekar Hijau yang merupakan wilayah Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI), yang menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup dan hilangnya Keanekaragaman Hayati dan terjadi pelanggaran terhadap Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup pada umumnya. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Peraturan Perlindungan Lingkungan Hidup secara umum dan perlindungan Keanekaragaman Hayati secara khusus dalam kasus Karhutla antara BMH dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang diajukan di Pengadilan Negeri Palembang dan berlanjut ke tingkat Pengadilan Tinggi karena adanya pelanggaran dan pencemaran Lingkungan Hidup akibat terjadi Kebakaran Hutan dan Lahan. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normative guna menelaah ketentuan penerapan dan perlindungan terhadap Lingkungan Hidup yang terjadi di Indonesia. Dalam Keputusan Pengadilan Negeri masih belum menerapkan ketentuan lingkungan hidup, namun di tingkat Pengadilan Tinggi ketentuan dan peraturan lingkungan hidup baru direalisasikan. Namun di Indonesia sendiri masih belum ada peraturan khusus dan lengkap yang mengatur tentang perlindungan Keanekaragaman Hayati, namun sudah ada peraturan perundang-undangan lainnya terkait dengan Lingkungan Hidup yang dapat digunakan dan diterapkan dalam melindungi Lingkungan Hidup.

Kata Kunci: Karhutla, Keanekaragaman Hayati



ABSTRACT

The case of Forest and Land Fires (Karhutla) that occurred in South Sumatra, in the business area of PT Bumi Mekar Hijau which is an area of Business License for Utilization of Timber Forest Products in Industrial Plantation Forests (IUPHHK-HTI), which causes damage and pollution to the environment and loss of Biodiversity and there was a violation of Law number 32 of 2009 concerning Environmental Management and Protection in general. This writing aims to determine the application of the Environmental Protection Regulation in general and the protection of Biodiversity in particular in the Karhutla case between BMH and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) which was filed at the Palembang District Court and continued to the High Court level due to violations and environmental pollution. Live due to forest and land fires. This study uses a normative juridical method to examine the provisions of the application and protection of the environment that occurs in Indonesia. In the District Court Decree the environmental provisions have not yet been implemented, but at the High Court level environmental provisions and regulations have only been realized. However, in Indonesia, there are still no specific and complete regulations governing the protection of Biodiversity, however, there are other laws and regulations related to the Environment that can be used and applied in protecting the Environment.

Keywords: Karhutla Forest and Land Fires, Biodiversity

